

The Influence of Accountability, Transparency and Community Participation on the Management of Village Fund Allocations in Villages in Jambi District Outside the City of Muaro Jambi Regency

Nelda Afrita^{1*}, Nela Safelia², Misni Erwati³
Universitas Jambi

Corresponding Author: Nelda Afrita neldaafrita0425@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Accountability, Transparency, Community Participation, Village Fund Allocation Management

Received : 25, September

Revised : 27, October

Accepted: 29, November

©2023 Afrita, Safelia, Erwati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this research is to determine: (1) How community involvement, accountability, and transparency affect village budget distribution management in Jambi Luar Kota District villages concurrently. (2) How accountability affects village money distribution management in Jambi Luar Kota District communities. (3) The impact of openness on the administration of village budget distribution in the Jambi Luar Kota subdistrict's communities. (4) The impact of village fund allocation management and community involvement in Jambi Luar Kota District villages. Data from surveys and documents were used in this study to gather information on community engagement, accountability, and transparency. This study employed both primary and secondary data sources.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa di Kecamatan Jambi Luar kota Kabupaten Muaro Jambi

Nelda Afrita^{1*}, Nela Safelia², Misni Erwati³

Universitas Jambi

Corresponding Author: Nelda Afrita neldaafrita0425@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Akuntabilitas, keterbukaan, keterlibatan masyarakat, dan pengelolaan alokasi dana desa

Received : 25, September

Revised : 27, October

Accepted: 29, November

©2023 Afrita, Safelia, Erwati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan: (1) Bagaimana keterlibatan masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi mempengaruhi manajemen distribusi anggaran desa di desa-desa Daerah Jambi Luar Kota secara simultan. (2) Bagaimana akuntabilitas mempengaruhi manajemen distribusi uang desa di komunitas Daerah Jambi Luar Kota. (3) Pengaruh keterbukaan pada administrasi distribusi anggaran desa di komunitas subdistrik Jambi Luar Kota. (4) Pengaruh manajemen alokasi dana desa dan keterlibatan masyarakat di desa-desa Daerah Jambi Luar Kota. Data dari survei dan dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang keterlibatan masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintah yang baik adalah pengelolaan pemerintah desa yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, indenpensi dan kesetaraan atau kewajiban serta berpegang teguh pada aturan dan prosedur yang berlaku. Keterbukaan informasi pengelolaan ADD merupakan ukuran efesiensi penyelenggaraan pemerintah desa. Keterbukaan adalah nformasi publik memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan dan ikut serta dalam pengambilan kebijakan. Sementara itu, penyelenggaraan diklat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Keterbukaan memastikan semua pihak mengetahui keseluruhan proses di setiap tahapan dan memastikan semua pihak mempunyai akses terhadap informasi penting dalam pengelolaan keuangan desa.

Selain transparansi, akuntabilitas menjadi faktor penting keberhasilan pemerintah dalam mengelola ADD. Akuntabilitas merupakan salah satu faktor kunci dalam penerapan tata kelola yang baik. Akuntabilitas dan transparansi adalah elemen terpenting dalam tata kelola yang baik, yang sangat penting bagi pengelolaan keuangan negara atau LSM mana pun. Selain akuntabilitas dan transparansi, tata kelola ADD juga harus mencakup partisipasi masyarakat. Permendesa Nomor 6 Tahun 2020 menjelaskan bahwa pembangunan desa dikelola secara partisipatif karena melibatkan peran serta masyarakat desa. Pembangunan desa mengarah pada terwujudnya kemandirian desa, karena kegiatan pembangunan desa harus merupakan swakelola desa, secara berkelanjutan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam dan lingkungan desa. Agar desa dapat menjalankan kekuasaannya, termasuk mengatur pembangunan desa itu sendiri, maka desa berhak atas penghidupan. (Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, 2019).

Penelitian ini akan dilakukan pada desa yang ada di kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Kecamatan Jambi luar kota merupakan kecamatan yang memiliki Desa terbanyak se-Kabupaten Muaro Jambi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 6 (enam) desa sebagai lokasi penelitian diantaranya: Desa Mendalo Darat, Mendalo Indah, Pematang Gajah, Simpang Sungai Duren, Sungai Duren, dan Desa Muaro Pijoan. Alasan peneliti memilih 6 (enam) lokasi tersebut adalah di lihat dari tabel 1.4 bahwa desa diatas menerima Alokasi Dana Desa terkecil di antara 19 desa yang ada di kecamatan jambi luar kota, dan berdasarkan hasil observasi awal adanya ditemukan beberapa faktor permasalahan yang tepat untuk dijadikan lokasi penelitian sesuai dengan judul skripsi penelitian yang di lakukan.

Hasil surve awal dan wawancara di kantor camat jambi luar kota, masih banyak desa dikecamatan jambi luar kota yang dalam pengelolaan alokasi dana desanya masih belum Akuntabel dan Transparansi. Wawancara juga dilakukan terhadap beberapa Masyarakat desa di kecamatan jambi luar kota bahwa dalam Implementasi transparansi desa dikatakan masih kurang, khususnya pada 6 desa yang dijadikan lokasi penelitian, hal ini dinyatakan masih terbatasnya akses yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam memberikan informasi keuangan. Keterbatasan akses berarti masyarakat masih belum mendapat informasi yang

baik tentang penyaluran dana desa. Selain itu mengenai partisipasi Masyarakat atau keterlibatan Masyarakat dalam proses mengawasi dan memberi konstuktif terhadap pemerintah desa juga belum sepenuhnya maksimal.

Agar pengelolaan Alokasi Dana Desa dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan, desa harus dapat melaksanakan prinsip-prinsip *good governance* diantaranya Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi, maka aparatur desa dan Masyarakat desa harus memiliki pemahaman atas peraturan perundangan dan ketentuan lainnya serta mampu memiliki kemampuan untuk melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pertanggung jawaban.

TINJAUAN PUSTAKA

Desa

Menurut Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau desa dengan nama lain yang selanjutnya disebut desa, yaitu desa. kesatuan masyarakat hukum yang terletak di perbatasan daerah, yang mempunyai kewenangan mengatur dan menyelenggarakan urusan negara. untuk mengatur mengelola kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Salah satu lembaga desa dan kepala desa mengelola perekonomian dan harta benda desa. Dengan cara ini, desa-desa berdaya untuk mengelola keuangannya secara mandiri.

Alokasi Dana Desa

Besarnya penerimaan dana desa (ADD) setiap desa diatur dengan perhitungan oleh walikota desa/pemerintah kota dengan memperhatikan peraturan pemerintah (PP) yang kemudian ditetapkan oleh walikota kabupaten/kota. peraturan pemerintah kota. Adapun keuangan desa terutama digunakan untuk prioritas yang ditetapkan oleh wilayah. Penggunaan Keuangan desa juga diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 11/2019, perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43, 2014, yang mengatur Siltapda Tunjanga Perbekel dan lembaga desa yang dibiayai dari alokasi dana desa. Menurut UU Desa Nomor 6 Tahun 2014, bagian (kenaikan) dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima dari kabupaten/kota, yaitu paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.

Akuntabilitas

Menurut Waluyo (2007), akuntabilitas adalah tugas badan hukum, pemimpin, atau organisasi untuk menanggapi, menjelaskan, dan memikul tanggung jawab atas perilaku dan kinerja orang-orang yang dapat dimintai izin atau wewenang. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 24, penyelenggaraan pemerintahan desa didasarkan pada asas kepastian hukum, administrasi yang baik, transparansi, proporsionalitas, profesionalisme, tanggung jawab, efisiensi dan efektivitas, kearifan lokal, keragaman dan partisipasi. Pada tahun 2014, dalam Permendagri Nomor 113, pengelolaan keuangan desa harus diselenggarakan dengan baik sesuai asas keterbukaan, tanggung jawab, partisipasi, serta terkendali dan dianggarkan.

Transparansi

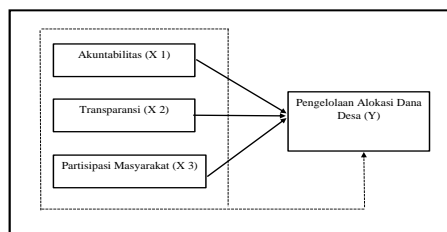
Transparansi keuangan didefinisikan sebagai laporan akurat mengenai pendapatan, pengeluaran, dan sumber keuangan yang tersedia secara bebas untuk publik. Menurut kata transparansi, keterbukaan adalah suatu asas yang menyatakan bahwa masyarakat berhak menerima informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai kegiatan organisasi, dengan memperhatikan perlindungan rahasia perseorangan, kelompok, dan negara. (Mardiasmo, 2021) Transparansi adalah perilaku yang memberikan keterbukaan kepada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, pemegang saham, pengusaha, pemerintah dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Partisipasi Masyarakat

Moch solekhan, 2014 mengemukakan Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yang artinya berpartisipasi. Partisipasi adalah keikutsertaan dan/atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara proaktif. Adisasmita menjelaskan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, termasuk kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek/program yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat. Sedangkan menurut UNDP, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat mengarahkan keinginannya (Mardiasmo, 2021). Salah satu tujuan yang tidak lepas dari partisipasi masyarakat adalah pengambilan keputusan. Partisipasi dirancang untuk memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat lokal. Dalam hal ini masyarakat dilibatkan dalam mengawasi dan membentuk segala sesuatunya untuk pembangunan desa. Tanpa partisipasi masyarakat, program dan proyek pembangunan akan gagal.

Berdasarkan teori diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1: Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan berpengaruh terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa
- H2: Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa
- H3: Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa
- H4: Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Penelitian ini menghimpun data dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para pihak yang terlibat dalam pengelolaan alokasi dana desa dan pihak yang mengerti tentang alokasi dana desa yang di tunjuk kepala desa di Jambi Luar Kota Kecamatan Muaro Jambi yang terdiri: Desa Mendalo Darat, Mendalo Indah, Pematang Gajah, Simpang Sungai Duten, Sungai Duren dan Muaro Pijoan : 11 Perangkat Desa, 1 Ketua Bpd, 1 Ketua RT, 2 Masyarakat

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut (Arikonto, 2013) jika populasi kurang dari 100 orang maka anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel.1 Desa Di Kecamatan Jambi Luar Kota Yang Menjadi Populasi

No	Nama desa	Responden
1.	Desa Mendalo Darat	15
2.	Desa Mendalo Indah	15
3.	Desa Pematang Gajah	15
4.	Desa Simpang Sungai Duren	15
5.	Desa Sungai Duren	15
6.	Desa Muaro Pijoan	15
	Total	90

Sumber: Data oleh penulis, 2023

Analisis Data

Menurut Ghazali (2011), uji validitas sering kali digunakan untuk menilai apakah suatu pertanyaan survei secara akurat mengukur konstruk yang dirancang untuk pertanyaan tersebut. Uji reliabilitas menentukan apakah tanggapan peserta survei tetap konsisten saat menggunakan instrumen pengukuran gejala yang sama dua kali atau lebih. Uji statistik Cronbach's alpha dapat digunakan untuk menganalisis hasil uji reliabilitas. Setiap variabel dikatakan dapat diandalkan apabila nilai uji statistik Cronbach alpha-nya kurang dari 0,60 (Ghozali 2016).

Uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen dalam satu model yang serupa dengan variabel independen lainnya. Adapun faktor yang mempengaruhi independen (keterlibatan masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi) terhadap variabel dependen (administrasi distribusi uang desa), digunakan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini. Perangkat lunak statistik SPSS digunakan untuk menguji semua data penelitian.

Dalam penelitian ini hipotesis 1 diuji dengan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji variabel X yang dihipotesiskan. Menurut Sujarwen (2015), uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individu untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang unik terhadap variabel dependen (Y). *Goodness of fit* yang disimbolkan dengan R² merupakan ukuran yang sangat penting dalam regresi (Sujarweni, 2015). Penentuan R² mencerminkan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas

Pertama, harus diuji validitas dan reliabilitas kuesionernya. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan aplikasi SPSS *for windows* versi 26 didapat hasil bahwa variabel Akuntabilitas (X1), variabel Transparansi (X2), variabel Partisipasi Masyarakat (X3) serta variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner mempunyai nilai r hitung > r tabel dan nilai sig. 0,05 sudah cukup disimpulkan seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya item kuesioner dilakukan Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner konsisten jika diambil dengan meteran untuk gejala yang sama dua kali atau lebih. Hasil uji reliabilitas dapat diperoleh dengan uji statistik *Cronbach's alpha* disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,643	Reliabel
Transparansi (X2)	0,695	Reliabel
Keikut Sertaan Masyarakat (X3)	0,667	Reliabel
Pengelola Alokasi Dana Desa	0,729	Reliabel

Sumber: data oleh peneliti,2023

Berdasarkan tabel 1. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* > 0,60 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Table 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
akuntabilitas	90	22.00	35.00	27.9556	3.15841
Transparansi	90	21.00	35.00	28.6000	3.34126
partisipasi masyarakat	90	16.00	30.00	24.2444	2.70792
pengelolaan add	90	19.00	30.00	24.7333	2.78761
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data oleh peneliti,2023

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2. dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Variabel akuntabilitas (x1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum sebesar 35 nilai rata-rata akuntabilitas sebesar 27.95556 dan standar deviasi data akuntabilitas adalah 3.15841. Variabel transparansi (x2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 21 sedangkan nilai maksimum sebesar 35 nilai rata-rata transparansi sebesar 28.6000 dan standar deviasi data transparansi adalah 3.34126. Variabel partisipasi Masyarakat (x3), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 30 nilai rata-rata partisipasi Masyarakat sebesar 24.2444 dan standar deviasi data partisipasi Masyarakat adalah 2.70792. Variabel pengelolaan alokasi dana desa (y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 30 nilai rata-rata pengelolaan alokasi dana desa sebesar 24.7333 dan standar deviasi data pengelolaan alokasi dana desa adalah 2.78761

Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, jadi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap data, dalam penelitian ini digunakan dua uji asumsi klasik.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-sample Kolmogorov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29684431
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.050
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

Sumber: Data oleh peneliti,2023

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,083 dimana nilai tersebut sebesar $0,083 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.223	2.817		2.919	.004		
	X1	.035	.088	.040	.399	.691	.789	1.268
	X2	.331	.086	.394	3.848	.000	.753	1.327
	X3	.254	.105	.247	2.420	.018	.760	1.315

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data oleh peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi dan nilai VIF menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas. Dapat dikatakan tidak terdapat korelasi antar variabel independen sehingga layak untuk digunakan lebih lanjut karena nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS 26 terlihat sebagai berikut:

Table 6. Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.223	2.817		2.919	.004
	X1	.035	.088	.040	.399	.691
	X2	.331	.086	.394	3.848	.000
	X3	.254	.105	.247	2.420	.018
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data oleh peneliti,2023

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=8,223+0,035_1+0,331_2+0,254_3+e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan :

1. The constant of the previous equation, 8.223, shows that the value of variable Y (administration of village money distribution) is equal to 8.223 when independent variables such as accountability, transparency and community involvement are equal to zero.
2. Nilai efisiensi variabel kewajiban adalah 0.035, yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) mempengaruhi variabel alokasi dana desa (Y) dengan cara yang menguntungkan. Ini menunjukkan bahwa administrasi uang desa meningkat sebesar 0,035 untuk setiap unit kenaikan kewajiban. Kinerja yang baik menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara manajemen dana desa dan akuntabilitas.
3. Karena nilai efisiensi variabel transparansi adalah 0,331, dapat disimpulkan bahwa variabel distribusi dana desa (Y) dipengaruhi secara positif oleh variable transparansi. (X2). Ini menunjukkan bahwa kepemilikan uang desa tumbuh sebesar 0,0331, untuk setiap unit peningkatan keterbukaan. Kinerja yang baik menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara manajemen dana desa dan akuntabilitas.
4. Nilai efektif variabel pemerataan masyarakat sebesar 0,254 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemerataan masyarakat (X1) berpengaruh positif terhadap variabel penyaluran dana desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan kewajiban sebesar satu satuan meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 0,254. Kinerja positif menunjukkan adanya hubungan positif antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 7. Uji Signifikansi Simultan Penelitian (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.081	3	74.027	13.559	.000 ^b
	Residual	469.519	86	5.460		
	Total	691.600	89			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: data diolah,2023

Dilihat Tabel 4.16 diketahui nilai uji F sebesar 13,559 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa secara simultan.

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Uji Signifikansi Parsial Penelitian (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.223	2.817		2.919	.004
	X1	.035	.088	.040	.399	.691
	X2	.331	.086	.394	3.848	.000
	X3	.254	.105	.247	2.420	.018
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah peneliti,2023

1. Variabel tanggung jawab (X1) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,399 t tabel sebesar 1,987 dengan nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,05$ maka H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
2. Variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dipengaruhi oleh variabel transparansi (X2). H_a diterima karena nilai t hitung sebesar $3,848 > 1,987$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan hal tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan desa sangat dipengaruhi oleh transparansi.

3. Terdapat pengaruh antara variabel pengelolaan keuangan desa (Y) terhadap variabel keterlibatan masyarakat (X3). Ha diterima karena nilai t estimasi sebesar $2,420 > 1,987$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengelolaan perekonomian desa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat.

Uji Keofisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Keofisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.297	2.33656
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sember: Data oleh peneliti,2023

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 4.18 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) mampu menjelaskan pengelolaan dana desa (Y) sebesar 29,7%, sedangkan sisanya sebesar 70,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Akuntabilitas,Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Penelitian ini memberikan hipotesis bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa sekaligus H1. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Artinya H1 diadopsi untuk menjamin akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat sekaligus mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Mendalo Darat, Mendalo Indah, Pematang Gajah, Muaro Pijoan, Simpang Sungai Duren dan Sungai Duren. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Sri Rahayu (2023) yang temuan penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersamaan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Badan Desa Kecamatan Gantarang Tahun 2020 yang artinya akuntabilitas, transparansi . dan partisipasi masyarakat meningkat maka berdampak pada pengelolaan alokasi dana desa, dan sebaliknya jika akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi sosial menurun maka berdampak pada pengelolaan alokasi dana desa.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Penelitian ini menunjukkan bagaimana hipotesis akuntabilitas (H2) mempengaruhi pengelolaan dana desa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung variabel akuntabilitas lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak karena pelaporan tidak mempunyai dampak yang nyata, meskipun kecil, terhadap administrasi desa. pembagian uang tunai kepada masyarakat Simpang Sungai Duren, Sungai Duren, Pematang Gajah, Mendalo Darat, Mendalo Indah, dan Muaro Pijoan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lara Aryant (2022) bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu belum optimalnya pemanfaatan akuntansi dan penganggaran yang dapat menjamin pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan secara konsisten sesuai peraturan perundang-undangan yang ada, serta belanja keuangan negara yang dilakukan masih belum sesuai dengan keinginan. visi Misi, tujuan, sasaran dan hasil (manfaat).

3. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Penelitian ini menawarkan H3, yaitu hipotesis bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran desa. Temuan penelitian menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t hitung variabel transparansi lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan mempunyai dampak yang agak negatif terhadap pengelolaan keuangan desa. Karena transparansi mempunyai dampak besar terhadap pengelolaan alokasi dana, maka H3 diperbolehkan. desa-desa yang terletak di Simpang Sungai Duren, Pematang Gajah, Muaro Pijoan, Mendalo Darat, Mendalo Indah, dan Sungai Duren. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umi Septiviasut (2019) yang menunjukkan bahwa hipotesis transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan DD di Kabupaten Ponorogo. Hal ini didukung oleh hasil rangkuman jawaban responden yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab ya, dan juga didukung oleh kondisi aktual di lapangan, dimana proyek pembangunan papan tulis, papan tulis marmer dan Pendapatan Desa serta Papan pengumuman Anggaran Belanja Daerah (APBDes) sudah dipasang di kantor desa.

4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Keterlibatan masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran desa, sesuai hipotesis H4 penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, nilai t hitung variabel persentase masyarakat lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Mengingat partisipasi masyarakat mempunyai dampak besar terhadap penyaluran dana di Desa Mendalo Darat, Mendalo Indah, Pematang Gajah, Muaro Pijoan, Simpang Sungai Duren, dan Sungai Duren, maka H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian Putri Indah Puspitasar (2021) tentang bagaimana transparansi mempengaruhi pengelolaan uang desa sejalan dengan temuan penelitian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Artinya, jika akuntabilitas, transparansi, dan rasa kebersamaan ditingkatkan secara bersama-sama, maka pengalokasian dana desa akan tertangani dengan lebih baik.
2. akuntabilitas tersebut tidak mempengaruhi pengelolaan alokasi dana. Penyebabnya adalah kurangnya tanggung jawab atau pelaporan dalam pengelolaan alokasi dana desa dan tidak dipatuhinya peraturan yang berlaku dalam memenuhi kewajiban pelaporan dalam pengelolaan dana desa.
3. Transparansi berdampak pada pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat transparansi atau keterbukaan dalam penyaluran dana desa dapat dikatakan transparan sehingga memudahkan masyarakat dalam menerima informasi mengenai pengelolaan alokasi dana desa.
4. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pengelolaan alokasi dana desa dikatakan baik dan pemerintah telah melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian, memperpanjang periode penelitian dan memperluas variabel penelitian.
2. Untuk pemerintah desa dari hasil penelitian ada satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan yaitu akuntabilitas. Berdasarkan penelitian tersebut menyarankan agar pemerintah lebih memperhatikan dan meningkatkan akuntabel dalam pengelolaan alokasi dana desa agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan dapat membentuk pemerintah yang naik (*good governance*) dan juga hal penting dalam menjalankan amanat Masyarakat.
3. Masyarakat desa agar dapat meningkatkan lagi kontribusi atau berpartisipasi dalam membantu program Pembangunan desa.

PENELITIAN SELANJUTNYA

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian, memperpanjang periode penelitian dan memperluas variabel penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan dukungan serta kontribusinya hingga terselesaikannya penelitian ini, khususnya kepada perangkat desa di luar kota Jambi yang telah memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian ini. Diharapkan para pembaca, peneliti dan masyarakat umum dapat mengambil manfaat dari karya penulis ini.

REFERENSI

- (<https://Nasional.Kompas.Com/Read/2022/02/23/00300011>)
- Agung Nugroho, Bhuono. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Penerbit Abdi. Yogyakarta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta:
- Aryanti, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
- Aulianingtias, Makrufi (2022) Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Jenangan. Skripsi (S1) Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Basri, Y. M., Marianti, T. D., & Rofika, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 34-50.
- Firdaus, Anita. Dkk. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 15 No. 3 September 2019: 291 - 300.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (delapan)*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajar1, S., Ali, K., & Saputra, A. (2021). Optimalisasi Pelayanan Publik Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa Di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora*, 6(1), 136-142.
- Hardika, M., Putri, A. M., & Sari, D. P. P. (2022). Analisis Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 193-204.
- Husna, A. & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1)
- Kindangen, I. L., Pangkey, M., & Tampongangoy, D. (2018). Tata Kelola Administrasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Mundung Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(51).
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Moch, S. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press (Kelompok Penerbit Intrans).

- Mustanir, A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2), 247–261.
- Ns Ramadani, Yulianti A., (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Proaksi*, Vol.8 (2), Hal.561-571.
- Pahlevi M, Susilowati E., & Widoretno A. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntabilitas Dan Keuangan*, 5 (3).
- Peraturan Bupati Muaro Jambi, 2020 Undang-Undang No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Public.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 37 Tahun 2007. Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa. Permendagri Nomor 113. Tahun 2014. Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- PI, Puspitasari, (2021) Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Jombang). Undergraduate Thesis, STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Prehanto, A. (2021). Pemanfaatan Webinar Sebagai Alternatif Digitalisasi Informasi Dalam Seminar Kurikulum. *Indonesian Journal Of Digital Business*, 1(1), 43–49.
- Ramadhani, Nada Salsabila (2021) Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro). Undergraduate Thesis, UPN "VETERAN" JAWA TIMUR.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 9(2), 92–100.
- Sayuti, S., Majid, J., & Juardi, S. S. (2018). Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas Dan Konsep Value For Money Dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 16–28.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business (Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2014). *Research Method For Business (4 Th; R.W)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: CV Mandar Maju.